
Pelatihan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Ibu-Ibu PKK di Desa Petungsewu

Lusiana Indriawati, Amelia Syahrani Kuswoyo, Miftakhul Fauziyah Khasanah, Shovi Amaliyyah, Ramadani Nurul Falah, Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

*Email: lusianaindriawati76@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a major impact on the people's economy, it has caused people to take advantage of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as a source of income to meet their needs. Among them are MSMEs managed by Mrs. Rahayu, namely the manufacture of Rengginang. The method used in this case is to provide guidance to MSME actors regarding the manufacture of packaging labels for Rengginang products, attractive plastic packaging, and marketing techniques using Social Media. Community Service activities carried out by Bangka Belitung Muhammadiyah University students in Perpat Village, Belitung in empowering Rengginang MSMEs related to designing logos and making packaging labels for Mrs. Suryani's rengginang products which are used as product upgrades. Upgrading this product is expected to be a differentiator from other packaging products and increase competitiveness in the Rengginang Ms. Rahayu MSME business, and can be recognized by the wider community, besides that this work program is expected to be able to increase new consumers so that sales will increase and can stabilize the existing economy.

Keywords: *UMKM, Packaging Labels, Product Upgrades, Covid-19.*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler kelompok 08 Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang yang bertempat di Desa Petungsewu Kecamatan Dau mengadakan pelatihan ecoprint dengan tujuan untuk mendorong ekonomi kreatif melalui pemanfaatan potensi alam. Dengan menggunakan metode ceramah melalui bentuk sosialisasi, pendampingan serta pelatihan. Pelatihan ecoprint yang telah kami laksanakan ialah dengan menggunakan Teknik pounding. Pelatihan ecoprint ini dengan memanfaatkan sumber daya alam yang telah ada, seperti dengan menggunakan daun-daun serta bunga-bunga yang ada di sekitar masyarakat desa. Hasil dari pelatihan ecoprint menggunakan Teknik pounding ini ialah tas totebag ecoprint, serta diharapkan dapat memberikan referensi kepada masyarakat dalam peluang mata pencarian yang ekonomis dan kreatif melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada dengan semaksimal mungkin. Selain memberikan tambahan wawasan, pengetahuan serta keterampilan masyarakat Desa Petungsewu juga bertujuan untuk memajukan kesejahteraan desa.

Kata Kunci: *ekonomi, ekonomi kreatif, ecoprint, pengabdian masyarakat.*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk kegiatan belajar di luar kampus sesuai dengan program unggulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) adalah kegiatan pengabdian masyarakat di desa. Desa petungsewu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Di desa ini banyak terdapat tanaman yang mempunyai warna maupun bentuk daun yang memiliki bentuk dan warna yang indah. Daun dan bunga dari tanaman yang ada di desa selama ini jatuh dan menjadi sampah tanpa ada pemanfaatan. Padahal daun dan bunga tersebut bias menjadi kerajinan batik yang bernilai jual tinggi jika dimanfaatkan dengan tepat. Selain itu ibu-ibu masyarakat desa Petungsewu belum memiliki UMKM. Oleh karena itu perlu diadakan suatu kegiatan positif yang dapat meningkatkan kreatifitas dan ekonomi di desa petungsewu.

Beberapa tahun belakangan ini internet dan masyarakat dunia diguncangkan dengan adanya berita-berita mengenai kerusakan alam yang semakin parah. Yang menyebabkan isu-isu mengenai kepedulian keberlangsungan alam mulai menjadi topik utama masyarakat dunia saat ini. Salah satu topik utama dalam berita tersebut adalah limbah tekstil. Limbah tekstil merupakan limbah cair yang memiliki warna dan dapat mencemari air yang bersifat toksis bagi bioindikator (ganggang dan ikan).

Dimana hal tersebut membuat kami selaku mahasiswa UIN Malang yang sedang melakukan kegiatan KKM berniat untuk mengajak masyarakat desa petungsewu untuk menjadi ecopreneur. Ecopreneur sendiri merupakan sebuah istilah yang memiliki arti wirausahawan yang menjual produk atau jasanya berbasis lingkungan, sehingga produk dan jasa yang dihasilkan oleh ecopreneur memiliki dampak yang lebih kecil terhadap lingkungan. Hal tersebut diharapkan akan berdampak pada pengurangan limbah yang berbahaya bagi lingkungan, terutama limbah tekstil.

Oleh karena itu, pada kesempatan KKM ini kami mengajak masyarakat desa petungsewu untuk menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan dan memanfaatkan potensi alam yang ada pada desa petungsewu untuk nantinya dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan oleh masyarakat desa. Salah satunya adalah dengan cara memberikan pelatihan pada masyarakat desa mengenai teknik ecoprint. Ecoprint sendiri merupakan teknik cetak ramah lingkungan yang dapat diterapkan pada kain yang dapat menghasilkan motif atau bentuk yang unik. Ecoprint merupakan proses mentransfer warna dan bentuk keatas permukaan kain sehingga menghasilkan warna dan bentuk yang indah.

METODE

Pengabdian Masyarakat Desa Petungsewu ini dilaksanakan berbentuk pelatihan ecoprint sebagai upaya untuk memberdayakan kreatifitas ibu-ibu PKK di Desa Petungsewu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan wokshop (pelatihan). Metode Ceramah dan diskusi pada kegiatan ini meliputi pemaparan materi tentang ecoprint yang berupa definisi, asal-usul, serta cara dan Teknik pembuatannya. Sedangkan untuk workshop (pelatihan) melalui bentuk sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan. Pendampingan pada ibu-ibu PKK diberikan dengan teliti dan intensif dengan mempraktikkan pada produk totebag dengan Teknik ecoprint. Diharapkan melalui pelatihan yang dilakukan mahasiswa KKM kelompok 8 UIN Malang kepada warga desa Petungsewu mampu memberikan pengaruh positif dan nantinya dapat dikembangkan sehingga turut serta meningkatkan perekonomian warga desa Petungsewu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ecoprint ialah suatu proses memindahkan warna dan bentuk secara langsung pada kain. Terdapat dua teknik dalam pembuatan ecoprint, yaitu yang pertama teknik pounding dan Teknik kukus. Dilakukan dengan cara meletakkan daun atau bunga di atas kain. Lalu, memukulnya dengan menggunakan palu kayu sebagai salah satu cara paling sederhana yang dapat dilakukan dengan teknik ecoprinting. Kemudian yang kedua ialah teknik kukus, yakni dilakukan dengan menata daun atau bunga pada kain kemudian digulung lalu dikukus. Tujuan dari pengukusan ini ialah untuk mengeluarkan corak dan warna dari daun dan bunga yang sudah ditata.

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan pada bulan Januari 2023 yaitu pada awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Reguler yang dilakukan dengan Kepala Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang bapak Supriadi beserta ibu-ibu anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan KKM Reguler sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan ketua PKK Desa Petungsewu terkait dengan program pelatihan pembuatan ecoprint dengan Teknik pounding. Pelatihan ecoprint diikuti oleh 10 peserta yang berasal dari anggota PKK Desa Petungsewu.

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana KKM Reguler dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan berbasis pengetahuan dan kearifan lokal serta pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan ecoprint. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan sosialisasi pelatihan ecoprint pada anggota ibu-ibu PKK Desa Petungsewu. Materi ini disusun dan dijabarkan secara detail disusun ke dalam file powerpoint serta ditampilkan dengan menggunakan proyektor. Setelah itu dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan untuk praktek pelatihan ecoprint.

Sosialisasi pelatihan ecoprint dengan menggunakan teknik pounding untuk memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan melalui kegiatan pelatihan ecoprint. Pelatihan ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan kepada ibu-ibu anggota PKK Desa Petungsewu agar dapat lebih memahami tentang pemanfaatan potensi alam yang ada di desa tersebut. Kegiatan ini diikuti sebanyak 10 peserta dari kader anggota PKK dengan bertempat di Balai RW 03 Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang pada tanggal 08 Januari 2023. Narasumber dan panitia pada kegiatan ini adalah langsung dari kami mahasiswa KKM Reguler kelompok 08 yang sedang merealisasikan program kerja pada skema KKM Reguler di Desa tersebut.

Adapun pelaksanaan pelatihan pembuatan ecoprint oleh anggota kader PKK Desa Petungsewu adalah peserta diminta untuk hadir di tempat pelatihan, yaitu Balai RW 03 Petungsewu. Alat dan bahan seperti, lembaran kain, totebag atau tas jinjing, daun-daun, bunga, lembaran plastik mika, dan tawas bubuk sudah disiapkan oleh panitia. Dalam proses pembuatan ecoprint digunakan daun dan bunga yang masih muda diantara daun dan bunga yang digunakan adalah daun pucuk merah (*Syzygium myrtifolium*), tumbuhan paku (*Davallia sp.*), daun dewa (*Gynura divaricata*), daun papaya (*Carica papaya*), bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*), bunga zinnia (*Zinnia elegans*), bunga telang (*Clitoria ternatea*), bunga begonia lilin (*Begonia sempeflores*), daun dan bunga kenikir (*Cosmos sulphurous*), bunga cocok botol (*Tagetes erecta*), daun pacar (*Impatiens balsamina L.*), tumbuhan paku (*Petris vittata*).

Sebelum melakukan praktek pembuatan ecoprint, terlebih dulu peserta menyimak penjelasan dari pemateri serta menyaksikan tutorial pembuatan ecoprint dengan menggunakan Teknik pounding yang dipraktekkan langsung oleh pemateri pelatihan. Dengan menyaksikan tutorial pembuatan ecoprint terlebih dahulu, diharapkan dapat mempermudah peserta untuk mempraktekannya sendiri dengan didampingi panitia.

Setelah itu, para peserta mulai melakukan langkah demi langkah pembuatan ecoprint. Apabila ada kesulitan atau pertanyaan, peserta memberitahu panitia untuk menjelaskan caranya. Langkah awal yang harus dilakukan adalah proses mordant, mordant merupakan proses untuk meningkatkan daya Tarik zat warna alam terhadap bahan tekstil serta berguna untuk menghasilkan kerataan dan ketajaman warna yang baik. Proses mordant memiliki 3 cara, yaitu: mencampur air hangat dengan tawas di dalam wadah, kemudian cara lainnya adalah mencampur air hangat dengan menggunakan tawas, tunjung, kapur, dan soda api di dalam wadah, serta cara yang lainnya adalah mencampur air hangat dengan kapur. Dengan catatan tunjung dan kapur berfungsi untuk menghasilkan warna kain lebih gelap, serta tawas juga berfungsi untuk menghasilkan warna original. Untuk Langkah-langkah proses mordant pada saat hari pelaksanaan, kami menggunakan cara yang pertama yaitu dengan cara, yang pertama memasukkan 10 gram tawas ke dalam wadah yang berisi 1 liter air hangat. Kemudian memasukkan tas jinjing atau totebag berbahan kain belacu/kanvas ke dalam wadah dan merendam selama 1 jam atau dibiarkan 1 malam agar mendapatkan hasil yang lebih optimal. Setelah 1 jam atau 1 malam agar mendapatkan hasil yang optimal. Setelah 1 jam atau 1 malam, tas kain diangkat lalu diperas dan dijemur sampai kering. Kemudian kain dapat digunakan untuk ecoprint dengan menggunakan teknik pounding.

Langkah berikutnya ialah meletakkan tas bahan kain Blacu (totebag) di atas triplek. Kemudian menempelkan daun-daunan, bunga yang diinginkan. Kemudian meletakkan plastik bening/kantong plastik bening diatas daun-daunan, bunga yang sudah di tata di atas tas tersebut. Kemudian pukul dengan menggunakan palu kayu hingga warna daun, bunga atau ranting menempel dikain. Setelah semua daun, bunga, atau ranting di pukul di atas kain, angkat secara perlahan daun dan bunga tersebut. Kemudian yang selanjutnya ialah proses fiksasi, proses fiksasi dilakukan dengan merendam kain yang sudah dibatik dengan air campuran tawas selama 15 – 20 menit. Setelah itu bisa dijemur. Adapun langkah-langkah dalam proses fiksasi ialah yang pertama memasukkan 10 gram tawas kedalam wadah berisi 1 liter air hangat. Kemudian merendam tas kain yang sudah dicetak kedalam wadah selama 15-20 menit. Kemudian mengangkat dan memeras tas kain. Kemudian menjemur dibawah matahari hingga kering. Kemudian tas jinjing sudah dapat digunakan.

Dari kegiatan pelatihan ecoprint kepada ibu-ibu PKK di Desa Petungsewu yang telah dilaksanakan oleh kelompok 8 KKM UIN Malang didapatkan persepsi peserta tentang manfaat kegiatan pelatihan ecoprint sebagai berikut :

Tabel 1. Persepsi Peserta Pelatihan

Persepsi peserta	Jumlah	Persentase
Bermanfaat	10	100%
Tidak bermanfaat	0	0

Dari tabel persepsi tersebut didapatkan hasil bahwa pelatihan tersebut dapat menambah ilmu pengetahuan serta keterampilan pada ibu-ibu PKK di Desa Petungsewu. Pelatihan Ecoprint yang baru pertama kali diadakan di Desa Petungsewu menjadi salah satu daya Tarik para peserta pelatihan ecoprint. Antusiasme para peserta tersebut juga berimbas pada mereka yang ingin mempraktekkan sendiri di rumah sesuai kegiatan ecoprint dilaksanakan.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut yaitu: (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan ibu-ibu kader PKK Desa Petungsewu tentang pemanfaatan dan pengelolaan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat; (2) berkembangnya keterampilan anggota kader ibu-ibu PKK Petungsewu dalam hal kewirausahaan ekonomi lokal yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Petungsewu, salah satunya dengan menjadikan ecoprint sebagai suatu produk yang layak dijual sehingga masyarakat tidak hanya tergantung dari sektor perkebunan jeruk saja. Hal yang perlu dilakukan ialah mengajak dan mengadakan pelatihan kepada anggota lainnya agar semakin meningkatnya kapasitas masyarakat dalam membuat ecoprint, sehingga dapat semakin berkembang pula motif atau metode lain yang juga layak dijual sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Petungsewu; (3) pelatihan teknik dasar dan menengah pembuatan ecoprinting ini menggunakan bahan alami yang ada di sekitar dengan bahan kain dan totebag. Bahan alami yang digunakan dalam pembuatan ecoprint ini yaitu diantaranya dari tumbuhan yang mudah di dapat di sekitar desa petungsewu; (4) Alat dan bahan yang digunakan seperti, lembaran kain, totebag atau tas jinjing, daun-daun, bunga, lembaran plastik mika, dan tawas bubuk; (5) Langkah-langkah proses pembuatan ecoprint dengan teknik *pounding* yang harus dilakukan adalah proses *mordant*, *mordant* merupakan proses untuk meningkatkan daya Tarik zat warna alam terhadap bahan tekstil serta berguna untuk menghasilkan kerataan dan ketajaman warna yang baik. Langkah berikutnya ialah meletakkan tas bahan kain Blacu (totebag) di atas triplek. Kemudian menempelkan daun-daunan, bunga yang diinginkan. Kemudian meletakkan plastik bening/kantong plastik bening diatas daun-daunan, bunga yang sudah di tata di atas tas tersebut. Selanjutnya, Pukul dengan menggunakan palu kayu hingga warna daun, bunga atau ranting menempel dikain. Setelah semua daun, bunga, atau ranting di pukul di atas kain, angkat secara perlahan daun dan bunga tersebut. Kemudian yang selanjutnya ialah proses fiksasi, proses fiksasi dilakukan dengan merendam kain yang sudah dibatik dengan air campuran tawas selama 15 – 20 menit. Setelah itu bisa dijemur. Adapun langkah-langkah dalam proses fiksasi ialah yang pertama memasukkan 10 gram tawas kedalam wadah berisi 1 liter air hangat. Kemudian merendam tas kain yang sudah dicetak kedalam wadah selama 15-20 menit. Kemudian mengangkat dan memeras tas kain. Kemudian menjemur dibawah matahari hingga kering. Kemudian tas jinjing sudah dapat digunakan; (6) pelatihan ecoprint ini dibentuk dengan tujuan agar menghasilkan pengetahuan baru mengenai produk yang ramah lingkungan dan melatih keterampilan dalam membuat motif dan penentuan warna, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam pembuatan ecoprint yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan desa;

Dengan dilaksanakannya pengabdian ini, diharapkan untuk ibu-ibu PKK di Desa Petungsewu yang telah mengikuti kegiatan pelatihan ecoprint ini dapat melatih dan mengembangkan kegiatan ini untuk menjadikannya sebuah produk baru yang dapat dipasarkan ke masyarakat. Dengan tujuan bisa membantu membuka lapangan pekerjaan yang baru di Desa Petungsewu.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrahamiryo, Helvita Roza, Ratih Komala Devi, Darmanella Dian Eka Wati, Irwan Hanafi, & Chairul Amri. (2022). Edukasi dan Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Pembuatan Ecoprint. *Community Development Journal*, Vol. 3, No. 2 Juni 2022, Hal. 1209-1213.
- Agung Cahyana, & Afrizal. (2021). Optimasi Produksi Ecoprint Fabric Dengan Teknik Rotary Printing. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, Vol. 13, No. 2 Desember 2021.
- Agus Sifaunajah, Chyntia Tulusiawati, & Lum'atul Af'idah. (2020). Pengembangan Kerajinan Batik Dengan Teknik Ecoprint Bersama Organisasi Karang Taruna dan IPNU-IPPNU Desa Barongsawahan. *Jumat Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan*, Vol. 1, Desember 2020, Hal. 16-20, e-ISSN: 2774-7964.
- Alima Rohmatul Hikmah & Dian Retnasari. (2020). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion

Yang Ramah Lingkungan.

- Anna Anisa Firdaus. (2020). Perancangan Desain Produk Fashion Set Busana Muslimah Dengan Teknik Ecoprint (Studi Kasus: Butik Almare Hijab By Indah Bordir Ngagel).
- Clourisa, N., Susanto, A., Latief, M., & Dyah, R. (2021). Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Pemanfaatan Bahan Alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(36), 111–117.
- Djandjang Purwo Sedjati & Vincentia Tunjung Sari. (2019). Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil. *CORAK Jurnal Seni Kriya*, Vol. 8, No. 1.
- Erny Untari, Doni Susanto, Indra Puji Astuti, & Aloysius Tommy Hendrawan. (2022). Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Dari Daun Sekitar Rumah Untuk Mendorong Perekonomian Warga Desa Dempel Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, p-ISSN: 2716-4861, e-ISSN: 2716-3997.
- Fajar Lestari, Moh. Rusnoto Susanto, Sugiyamin, & Insanul Qisti Barriah. (2022). Aplikasi Teknik Ecoprint Pada Media Kulit Dalam Pembuatan Tas Fashion Wanita Dalam Konteks Liminalitas. *JSRW (Jurnal Seni Rupa Warna)*, Vol. 10, No. 1, Januari 2022. DOI: <https://doi.org/10.36806/v10i1.146>.
- Hanifa Pascarina. (2022). Kalimat Perintah Pada Pemeragaan Teknik Ecoprint Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMP Permata Hati Purwokerto. *JKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, Vol. 2, No. 1, Maret 2022, Hal. 1-13, e-ISSN: 2797-7323, p-ISSN: 2807-1417. DOI: <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i1>.
- Ine Kusuma Aryani, R. Beny Wijanarko, & Ristiana Dyah Purwandari. (2022). Teknik Ecoprint Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi COVID-19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*, Vol. 3, No. 1, 2022, pp. 1-16.
- Nurul Aini, Agus Hery S.I, Hapsari, & Annisau Nafsiah. *Jurnal Graha Pengabdian*, e-ISSN: 2715-5714.
- Ratna Saraswati, M.H. Dewi Susilowati, Ratri Candra Restuti, & Fajar Dwi Pamungkas. (2019). Pemanfaatan Daun Untuk Ecoprint Dalam Menunjang Pariwisata.
- Sheyla Octariza, & Siti Mutmainah. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2021, 308-317.
- Slamet Widianoro. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Ecoprint Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 di Sekolah Dasar. *Jurnal Didakta Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 3, November 2020, E-ISSN: 2746-0525, P-ISSN: 2580-006X, DOI: 10.26811/didakta.v4i3.142.
- Sutrisni Andayani, Sudarman Dami, & Yeni Rahmawati ES. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 6, No. 1, Februari 2022, Hal. 31-40, e-ISSN: 2597-484X.
- Yuyun Maryuningsih, Novianti Muspiroh, Siti Sholeha, Annis Maemunah, & Rizki Sukma Wijaya. (2021). Pelatihan Ecoprint Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Bagi Calon Pengusaha Dengan Pendekatan ABCD Models. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, Vol. 3, No. 2, 36-43, Desember 2021.